

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Strategi yang digunakan Pihak Penyelenggara untuk Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting*

Strategi yang digunakan pengelola program untuk mengoptimalkan partisipasi orang tua dalam program *parenting* di PAUD Wisana adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan peserta *parenting* (*student centre*) dengan pendekatan andragogi karena program *parenting* merupakan cabang pendidikan orang dewasa dan program tersebut diperuntukkan bagi orang-orang dewasa, yaitu para orang tua agar mereka mampu meningkatkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, menambah keterampilan, dan mengubah sikap dan perilaku orang dewasa dalam mengasuh dan mendidik anak.

Strategi tersebut dipilih dan dilaksanakan dengan metode yang digunakan dalam mencapai optimalisasi partisipasi orang tua, yaitu metode demonstrasi, ceramah, brainstorming, demonstrasi dan simposium. Metode tersebut digunakan mengacu pada asumsi pendidikan orang dewasa untuk menciptakan dan menumbuhkan konsep diri yang baik sehingga peserta belajar mau mengutarakan pendapat dan mendengarkan pendapat sesama peserta serta berbagi pengalaman hidup yang dapat menjadi sumber pembelajaran dan menumbuhkan kerja sama yang baik antar lembaga dan orang tua.

##### 2. Bentuk Program yang digunakan Pihak Penyelenggara untuk Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting*

Bentuk program *parenting* yang sudah dilaksanakan di PAUD Wisana adalah penyuluhan dan pelatihan. Bentuk program ini dipilih berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan terlebih dahulu yang dilakukan pengelola PAUD terhadap orang tua peserta didik. *Parenting* dengan bentuk pelatihan yang sudah dilaksanakan yaitu Menu Bekal untuk Anak Usia Dini dan Kreasi Makanan Sehat

untuk Anak Usia Dini, sedangkan *parenting* dengan yaitu Menumbuhkan Kemandirian pada Anak Usia Dini. Dari ketiga tema tersebut, bentuk program yang dapat mengoptimalkan partisipasi orang tua adalah pelatihan. Selain karena programnya dibuat berdasarkan kebutuhan, penyampaian metode demonstrasi dan tahap evaluasi yang menarik membuat orang tua mudah memahami tujuan *parenting* yang ingin dicapai dan manfaat dari *parenting* dengan bentuk program pelatihan juga dapat dirasakan secara langsung bagi orang tua maupun anak usia dini.

Pihak penyelenggara juga memilih bentuk program yang sifatnya praktis dan mengutamakan aplikasi untuk mencapai optimalisasi partisipasi orang tua pada program *parenting*. Bentuk program tersebut dipilih karena mengutamakan aplikasi yang artinya isi programnya lebih menekankan pada pengembangan keterampilan orang tua yang diharapkan bermanfaat bagi kehidupan mereka dan anak usia dini. Dengan kata lain, bentuk program yang sifatnya praktis lebih difokuskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Hasil yang diperoleh dengan Adanya Optimalisasi Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting*

Hasil yang diperoleh dalam program *parenting* dirasakan oleh pihak lembaga maupun orang tua. Hasil dalam program *parenting* tersebut meliputi dua indikator, yaitu kuantitas jumlah peserta *parenting* yang mampu memahami materi *parenting* yang disampaikan narasumber dan kualitas peserta *parenting* dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pihak orang tua mendapat pengetahuan dan pengalaman yang baru seputar gizi dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak merupakan hasil yang diperoleh dari segi kognitif. Adanya perubahan sikap dalam hal pengasuhan anak, khususnya untuk menumbuhkan kemandirian pada diri anak menjadi hasil yang diperoleh orang tua dari segi afektif. Sedangkan hasil dari segi psikomotor adalah orang tua memiliki keterampilan lebih dan menjadi kreatif dalam membuat makanan sehat bergizi untuk anak yang dapat dimanfaatkan untuk bekal ke sekolah.

Hasil yang dirasakan oleh pihak lembaga yaitu orang tua semakin terlibat aktif dalam program *parenting* yang diselenggarakan PAUD Wisana karena

pemilihan tema, bentuk, strategi, metode yang dipilih untuk penyelenggaraan program *parenting* berkualitas dan diminati orang tua. Hal tersebut terbukti berhasil karena adanya perubahan sikap dari orang tua dalam hal pengasuhan anak dan meningkatnya keterampilan serta pengetahuan orang tua karena materi yang mereka dapatkan dalam program *parenting*.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan Optimalisasi Partisipasi Orang Tua dalam Program *Parenting* adalah sebagai berikut.

### **1. Saran bagi Lembaga PAUD Wisana**

PAUD Wisana merupakan salah satu lembaga PAUD nonformal yang sudah menyelenggarakan program *parenting* dengan baik karena selalu melibatkan orang tua dalam *management* program PAUD, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga mampu mencapai partisipasi orang tua yang optimal. Namun kelemahannya adalah masih ada beberapa orang tua yang belum ikut berpartisipasi dalam mencurahkan ide maupun pendapat, khususnya ketika tahap evaluasi. Maka dari itu disarankan kepada pihak lembaga PAUD Wisana untuk menyelenggarakan *parenting* dengan metode atau tema yang mampu merangsang orang tua agar terlibat lebih aktif dalam curah pendapat. Selain itu disarankan kepada pengelola PAUD untuk membentuk kepengurusan panitia penyelenggaraan *parenting* yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki orang tua agar orang tua terlibat aktif dan lebih bertanggung jawab dalam management program *parenting*.

### **2. Saran bagi Keluarga**

Sekalipun anak sudah berada dalam lembaga pendidikan, tetapi tetap orang tua memiliki tanggung jawab yang utama dan terutama dalam hal mengasuh dan mendidik anak. Orang tua harus mampu menciptakan kesinambungan dan konsistensi dalam hal mengasuh anak, khususnya anak usia dini yang sedang berada pada masa *golden age*. Misalnya ketika anak berada di rumah, orang tua harus mampu memperhatikan dan meneruskan pengasuhan dan pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Kesinambungan pengasuhan dan pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui partisipasi orang tua dalam program *parenting* yang diselenggarakan di lembaga pendidikan tempat anak belajar. Walaupun orang tua memiliki kesibukan pekerjaan, namun setidaknya orang tua dapat menyempatkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam setiap program yang diadakan lembaga pendidikan, karena melalui lembaga pendidikan tersebut orang tua dan unsur yang terdapat dalam lembaga seperti pengelola dan tutor dapat bekerja sama dengan baik sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Partisipasi yang diberikan dapat dimulai dari tingkat partisipasi yang paling kecil, yaitu datang menghadiri setiap program *parenting* yang diselenggarakan. Dan selanjutnya diharapkan orang tua semakin termotivasi untuk ikut dalam kegiatan *parenting*, sehingga mau berpartisipasi mulai dari proses perencanaan sampai evaluasi. Disarankan juga kepada orang tua untuk membuat forum diskusi khusus orang tua agar masing-masing dapat saling berbagi mengenai masalah, pengetahuan, dan pengalaman seputar anak usia dini untuk semakin memperkaya wawasan orang tua dan dapat saling membelajarkan.